

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegagalan metacognitive awareness siswa terhadap proses pemecahan masalah matematika pada materi bilangan bulat dimiliki/terdapat pada siswa kelas VII MTS Hasyim Asy'ari Ambon, hal ini diketahui dari proses penyelesaian soal yang dikerjakan secara think alouds dan hasil wawancara. Di mana semua indikator metacognitive awareness tidak terpenuhi, yakni: 1) memikirkan tentang apa yang sudah diketahui (menjabarkan dan menjelaskan seluruh informasi pada soal), 2) mengetahui permasalahan yang sedang dikerjakan 3) memikirkan tentang apa yang sudah diketahui, mengetahui apa yang harus dilakukan, dan memikirkan tentang sesuatu yang telah dilakukan di lain waktu untuk membantu. Yaitu : dimulai dengan menentukan langkah awal menggunakan data-data yang telah diketahui dan ditanyakan, hingga proses menarik kesimpulan, dan 4) memikirkan tentang sesuatu yang lalu di lain waktu untuk membantu, yaitu menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk mengoperasikan bilangan bulat untuk memperoleh hasil yang akan diperoleh.

Perbedaan pada kedua siswa juga terlihat pada saat menyelesaikan soal yang diberikan, yakni siswa pertama tidak mengerjakan indikator pertama dan kedua, sedangkan siswa kedua mengerjakannya sesuai keempat indikator, namun

jawaban keduanya salah sehingga keduanya mengalami kegagalan *metacognitive awareness*.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru

Seorang guru juga harus lebih memperhatikan *metacognitive awareness* seorang siswa mulai dari proses pembelajaran apalagi matematika membutuhkan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah maka perlu adanya kesadaran metakognisi dari seorang siswa melalui motivasi-motivasi dari seorang guru kepada siswa agar apa yang dilakukan bukan hanya sekedar dilakukan tetapi menyadari setiap apa yang dilakukan.

2. Siswa

Hal yang dapat disarankan untuk siswa adalah lebih meningkatkan proses *metacognitive awareness* terhadap proses pemecahan masalah matematika, bukan hanya saja dalam penyelesaian masalah tapi juga dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Peneliti

Peneliti dan peneliti yang lain dapat meneliti tentang lebih banyak tentang kegagalan *metacognitive awareness* seperti pengaruh *metcognitive awareness* terhadap hasil belajar siswa, meningkatkan *metcognitive awareness* melalui model pembelajaran dan banyak lagi penelitian tentang *metacognitive awareness*.